

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kewajiban berbangsa Negara sebagaimana yang tertulis dalam Pasal 31 UUD 1945 yang mengatakan bahwa “Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap warga Negara.

Pendidikan sendiri diawali dari keluarga, dari keluarga kita banyak belajar hal-hal yang tidak akan diajarkan diluar. Setelah keluarga, anak akan didik secara formal dan *intesif* yaitu melalui sekolah. Sekolah merupakan lembaga yang dirancang pemerintah untuk mendapat pendidikan yang layak melalui guru dan ruangan yang telah disediakan. Disekolah siswa akan ditempah menjadi Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, mulai dari pengetahuan, karakter, dan skill.

Sekolah akan selalu berkembang dan mengikuti *trend* yang ada pada saat ini. Untuk *trend* saat ini merupakan pemanfaatan teknologi jaringan pada pembelajaran atau biasa disebut pembelajaran *online*. Pembelajaran Online mulai sangat pesat perkembangannya dan mulai digunakan oleh pemerintah seiring terjadinya virus *Covid* 19 yang memaksa pembelajaran dilakukan Daring semenjak awal maret 2020. Dengan perkembangan zaman yang selalu meningkat

tentu saja seluruh bidang pendidikan baik pemerintah, pihak sekolah, orang tua dan siswa harus siap sehingga pembelajaran tidak tertinggal.

Untuk mengetahui berhasilnya pendidikan dapat dilihat dari perubahan-perubahan siswa baik dari segi pengetahuan, karakter, maupun skillnya selama proses pembelajaran adapun alat untuk mengukur perubahan tersebut merupakan dengan melihat hasil belajar siswa selama satu semester hal itu dikuatkan oleh pendapat Hamalik (2013 : 13) yang mengatakan bahwa Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Melalui hasil belajar juga dapat diketahui apakah pembelajaran selama satu semester sudah baik atau masih ada perbaikan, apakah metode pengajaran guru sudah tepat, apakah siswa memang benar melaksanakan pembelajaran selama satu semester, atau sudah sejauh mana orang tua mengarahkan anaknya untuk belajar. Adapun cara untuk mengetahui hasil belajar tersebut sudah dilaksanakan dengan baik atau belum dapat dilihat dari pencapaian nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester, atau ujian akhir semester.

Saat ini peneliti sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir dimana peneliti ingin mengetahui hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022 pada semester ganjil, berdasarkan pengamatan ujian akhir semester dari guru mata pelajaran ekonomi masih banyak siswa yang tidak melampaui batas Kriteria nilai minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

**Tabel 1.1 Hasil Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS
SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022
Semster Ganjil**

No	Kelas	Jumlah kelas	KKM	>KKM	Rata Rata	<KKM	Rata-Rata
1	XI IPS 1	30	75	14	46.67%	16	53.33%
2	XI IPS 2	30	75	13	43.33%	17	56.67%
	Jumlah	60		27	45.00%	33	55.00%

Sumber : guru mata pelajaran ekonomi

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwasanya hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Setia Budi masih rendah hal itu dibuktikan dari 60 siswa hanya 45 % yang memenuhi kriteria ketetapan mimal (KKM) sedangkan 55 % tidak memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Slameto (2016 : 54) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Yang termasuk dalam faktor internal adalah jasmani dan psikologis sedangkan faktor ekstern adalah keadaan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, alat pembelajaran, disiplin sekolah, metode belajar, dan fasilitas yang mendukung.

Berdasarkan pengertian ahli tersebut peneliti menduga faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar adalah faktor sekolah yaitu Kompetensi Pedagogik Guru. Hal ini diperkuat oleh teori dan penelitian terdahulu. Menurut Pujiastuti, (2012) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru secara langsung

dan signifikan mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar, Sedangkan menurut penelitian Mardawiah (2019 : 86) terdapat pengaruh positif kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pelajaran IPS.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Berdasarkan pengertian diatas dapat diartikan bahwa guru sangat memiliki peran penting proses pembelajaran.

Guru harus memiliki skill yang berkompeten pada saat mengajar, guru juga harus memiliki mental yang kuat dan harus siap untuk sewaktu waktu jika metode pembelajaran berubah termasuk dalam proses pembelajaran online seperti saat ini juga guru harus berkompeten dalam melaksanakan pembelajaran *Online*, guru dituntut untuk memikirkan metode atau model yang kreatif agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan observasi awal mengenai kompetensi Pedagogik guru dengan siswa kelas XI IPS SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan dengan menyebarkan angket awal sebanyak 4 angket kepada 20 siswa yang dipilih secara acak diperoleh permasalahan berikut :

Tabel 1.2 Angket Awal mengenai kompetensi Pedagogik guru

No	Pertanyaan	Ya	%	Tidak	%
1	Guru dapat mengelola kelas baik pembelajaran secara Online dan Offline	8	40%	12	60%
2	Guru akan membimbing siswa secara intensif bagi siswa yang susah mengerti mengenai materi	9	45%	11	55%
3	Guru memberikan pengajaran yang menarik baik dari pembelajaran Online dan offline	8	40%	12	60%
4	Guru menanyakan kembali materi yang telah diajarkan untuk mengetahui pemahaman siswa	7	35%	13	65%

Sumber: Angket awal diolah

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwasanya kompetensi Pedagogik guru masih kurang optimal hal itu dapat dilihat dari 20 siswa 60 % mengatakan guru kurang baik mengelola kelas baik online dan offline, 55 % mengatakan guru kurang membimbing siswa yang kurang mengerti mengenai materi, 60 % mengatakan guru memberikan kurang memberikan pengajaran yang menarik baik online dan offline, 65 % mengatakan guru jarang menanyakan materi di akhir pembelajaran. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi Pedagogik guru masih rendah sehingga diduga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Selain dari kompetensi Pedagogik guru, faktor yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar adalah Lingkungan teman sebaya. Hal itu diperkuat oleh teori dan penelitian terdahulu. Menurut pendapat Mudjiono (2006) bahwa lingkungan teman sebaya mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan menurut penelitian Pridayanti (2019 : 205) ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Menurut Slavin (2009 : 98) Lingkungan teman sebaya adalah suatu interaksi dengan orang – orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Lingkungan teman sebaya bisa saja datang dari lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dan lingkungan tempat bermain. Di lingkungan sekolah sendiri ada teman sekelas, Teman sekelas mampu memberikan motivasi sekaligus suasana yang membangun apabila sedang berada di dalam kelas. Siswa tentu akan merasa nyaman jika belajar dan bertanya mengenai materi pelajaran ataupun tugas kepada teman sebayanya karena apabila bertanya kepada guru akan muncul rasa takut tersendiri. Teman sebaya juga bisa memberikan dampak yang negatif misalnya, apabila temannya ribut atau mengganggu dalam pembelajaran tentu saja dapat mengganggu konsentrasi belajar.

Berdasarkan observasi awal mengenai Lingkungan teman sebaya peneliti mengamati bahwa siswa di lingkungan teman sebaya cenderung membawa ke hal negatif seperti tidak mengerjakan tugas, terlalu sering nongkrong, main game online sampai lupa waktu, dan bahkan ada juga siswa yang menjadi merokok dan berjudi karena terpengaruh lingkungan teman sebaya. Untuk memperjelas permasalahan mengenai lingkungan teman sebaya peneliti melakukan observasi awal dengan siswa kelas XI IPS SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan dengan menyebarkan angket awal sebanyak 4 angket kepada 20 siswa yang dipilih secara acak diperoleh permasalahan berikut :

Tabel 1.3 Hasil Angket Lingkungan Teman Sebaya

No	Pertanyaan	Ya	%	Tidak	%
1	Saya senang menghabiskan waktu dengan teman – teman saya dalam hal –hal yang baik seperti belajar, mengerjakan	6	30%	14	70%

	tugas.				
2	Jika saya belajar bersama dengan teman – teman, maka saya lebih semangat belajar	9	45%	11	55%
3	Saat ada pekerjaan rumah, saya lebih senang belajar bersama dengan teman dibandingkan belajar sendiri	10	50%	10	50%
4	Saya termotivasi untuk belajar daring jika teman saya aktif dalam pembelajaran	11	55%	9	45%

Sumber: Angket awal diolah

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya masih kurang optimal dalam pengaplikasiannya, hal itu dibuktikan dari 20 siswa 70% senang menghabiskan waktu dengan teman-teman dalam hal yang kurang baik, 55% siswa kurang semangat belajar dengan teman, 50% siswa kurang senang mengerjakan tugas bersama temannya, dan 45% siswa kurang termotivasi untuk belajar daring jika teman tidak aktif belajar daring. Berdasarkan pengamatan awal dan angket awal yang telah disebarakan dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya masih kurang optimal, kurang optimalnya lingkungan belajar itu diduga mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan Fenomena masalah diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kemampuan Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Mata Pelajaran Ekonomi masih kurang dalam meningkatkan Hasil belajar siswa
2. Hasil Belajar siswa masih rendah hal itu dibuktikan dari nilai Ujian Akhir semester dari 60 siswa hanya 45 % yang memenuhi (KKM) sedangkan 55 % tidak memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah
3. Kompetensi Pedagogik guru masih kurang optimal hal itu dibuktikan dari angket awal dimana siswa mengatakan guru kurang baik dalam mengelola kelas baik online dan offline, siswa juga mengatakan guru kurang membimbing siswa dan guru jarang menanyakan kembali materi yang telah diajarkan.
4. Berdasarkan pengamatan awal lingkungan belajar siswa masih kurang baik hal itu dikarenakan cenderung membawa ke hal negatif seperti siswa jadi malas mengerjakan tugas, terlalu sering nongkrong, main game online sampai lupa waktu, dan bahkan ada juga siswa yang menjadi merokok dan berjudi karena pengaruh teman sebaya.
5. Lingkungan teman sebaya masih kurang optimal dalam pengaplikasiannya hal itu dibuktikan dari angket awal dimana siswa senang menghabiskan waktu dengan teman-teman dalam hal yang kurang baik, siswa juga kurang semangat belajar dengan teman, dan kurang termotivasi untuk belajar daring jika teman yang lain tidak aktif belajar daring.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien dan terfokus, mengingat luasnya aspek yang dapat di teliti, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.:

1. kompetensi Pedagogik guru yang diteliti adalah kompetensi Pedagogik guru pada SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Lingkungan Teman Sebaya yang akan diteliti adalah pada lingkup Lingkungan Teman Sebaya di SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Hasil Belajar yang diukur dibatasi dengan menggunakan Ujian Akhir Semester (UTS) di SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022?

3. Apakah terdapat pengaruh kompetensi guru dan lingkungan teman sebaya terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI IPS SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi Pedagogik guru terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru dan lingkungan teman sebaya terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai kompetensi guru dan lingkungan teman sebaya terhadap Hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti terkait dengan pengaruh kompetensi guru, lingkungan teman sebaya, dan Hasil belajar siswa melalui penelitian yang akan dibuat dalam bentuk laporan.

b. Manfaat Bagi Sekolah (SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan informasi ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan yang meliputi kompetensi guru, lingkungan teman sebaya dan Hasil belajar peserta didik.

c. Manfaat Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Medan.

